

**PENYELESAIAN MASALAH DESAIN DENGAN BINGKAI NILAI
SYARIAH PADA AGENSI PERIKLAMAN SYAFAAT MARCOMM**



TESIS
PENGKAJIAN DESAIN

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, Minat Utama Pengkajian Desain Komunikasi Visual

Fentisari Desti Sucipto
1621025412

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**PENYELESAIAN MASALAH DESAIN DENGAN BINGKAI
NILAI SYARIAH PADA AGENSI PERIKLANAN SYAFAAT
MARCOMM**

Oleh

FENTISARI DESTI SUCIPTO
1621015412

Telah dipertahankan pada tanggal 25 Juni 2018
di Depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing,

Penguji Ahli,

Kurniawan Adi Saputro, Ph.D

Dr. Bing Bedjo Tanudjaja, M.Si

Ketua Tim Penilai

Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.

Yogyakarta,.....
Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP 19611217 199403 1 001



MOTTO

KEBAHAGIAAN TIDAK BERDIRI SENDIRI

IA DIKUTI OLEH RESIKO

DAN PENERIMAAN RESIKO

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang didukung sebagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 8 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

Fentisari Desti Sucipto
NIM: 1621025412

PENYELESAIAN MASALAH DESAIN DENGAN BINGKAI NILAI SYARIAH PADA AGENSI PERIKLANNAN SYAFAAT MARCOMM

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

ABSTRAK

Proses desain merupakan proses penyelesaian masalah yang dilakukan oleh penyelesaian masalah terhadap klien. Di Yogyakarta, terdapat satu agensi penyelesaian masalah dalam komunikasi visual bernama Syafaat Marcomm. Syafaat Marcomm secara eksplisit menyatakan bahwa agensi-nya berbasis Syariah. Syariah merupakan aturan dalam agama Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk memahami kedudukan suatu nilai pada proses desain, memahami cara kerjanya dan mekanisme berfikir para penyelesaian desainnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan terlibat, pengamatan tidak terlibat dan wawancara semi-terstruktur. Pengamatan terlibat melalui pendekatan etnometodologi dan wawancara tidak terstruktur dengan sudut pandang emik serta pengamatan tidak terlibat dengan sudut pandang etik.

Hasil yang di diperoleh menunjukkan bahwa kedudukan syariah di dalam proses desain adalah sebagai bingkai karena cara berfikir reflektif dalam aksi yang diterapkan oleh Syafaat Marcomm. Cara berfikir ini diterapkan baik untuk masalah dalam situasi baru maupun situasi lama. Selain itu, proses desain di Syafaat Marcomm terdiri atas delapan tahap, namun tahapan proses desain yang mengandung unsur Syariah hanya ada dua tahap yaitu identifikasi masalah dan sintesa.

Kata-kata kunci : proses desain, nilai dalam desain, nilai sebagai bingkai, proses desain syariah

DESIGN PROBLEM SOLVING USING SHARIA VALUE AS FRAMING IN SYAFAAT MARCOMM ADVERTISING AGENCY

Written Project Report
Composition and Research Program
Graduate Program of Indonesia Institute of , the Arts Yogyakarta, 2018

ABSTRACT

Design process is a problem solving process from the problem solver for client. In Yogyakarta, there is a problem solving agency which is solving the communication visual problem named Syafaat Marcomm. Syafaat marcomm labels its agency using Sharia value. Sharia itself means the rules in Islam.

Thus, this research conducted to identify the position of the value in the design process, explore how the value working on design process and understand its reflect mechanism. This research used qualitative method. The methods for data collection used participant observation, non-participant observation and semi structured interview. Etnometodology and unstructured interview is conducted for the data collection step using etic perspective. Meanwhile, the non participant used the emic perspective.

The study revealed that the position of value (this case is Sharia) in the design process is framing. Because its mechanism reflect is reflection in action which applied in Syafaat Marcomm. This model was applied whether for the recent situation or the new ones. Moreover, the design process in Syafaat Marcomm consists of eight steps, nevertheless only two steps of the design process which execute using Sharia, those are problem identification and synthesis.

Keywords : design process, value in design, value as framing, sharia design process

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan dalam tugas akhir, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pengkajian Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses pengerjaan dan menjalani penelitian ini, tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, inspirasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pengantar yang singkat ini penulis mengucapkan terimakasih juga apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Allah yang Maha Esa atas dukungan dan cobaan, dimana hal tersebut membuat pikiran dan pandangan saya lebih terbuka.
2. Dosen pembimbing, Bapak Kurniawan Adi Saputro Ph.D yang dengan penuh kesabaran dan ketelatenan membimbing saya, menanggapi setiap keluhan kesah saya, menjadi teman diskusi yang menyenangkan, berkenan mengoreksi tulisan saya yang masih belum sempurna dan banyak membantu saya, sehingga pada akhirnya saya menyelesaikan penelitian ini.
3. Dosen penguji, Dr. Bing Bedjo Tanudjaja, M.si yang telah memberikan saya masukan sehingga penelitian ini bisa menjadi lebih baik.
4. Ibu Fitri Lestarini dan bapak Ariono Sucipto, serta kakak Fytasari dan Asniansyah, beserta Qaireen, Almira dan Garnetta.
5. Prof. Djohan, M.Si, selaku Direktur PPs ISI Yogyakarta.

6. Kepala prodi Pengkajian Seni PPs ISI Yogyakarta, Dr. Suwarno Wisetrotomo.
7. Seluruh jajaran pegawai dikmawa dan perpustakaan PPs ISI Yogyakarta.
8. Kepada Syafaat Marcomm selaku objek penelitian saya yang mengizinkan saya menyelami proses dan pola pikir proses desain dalam bingkai nilai Syariah.
9. Kepada sahabat-sahabat saya yang tak terhitung jumlahnya.
10. Kepada Doni Eko Prasetyo yang menemani hari-hari saya dalam 3 tahun terakhir. *We're still a very good friend at all.*
11. Teman-teman angkatan 2016 Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Semua orang yang saya sayangi dan menyayangi saya, serta semua orang yang mendukung saya semoga Allah memberikan kita semua kebahagiaan.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada beberapa teman diskusi akademis yang memberikan saya pengetahuan dan pengalaman dalam menjalani dunia perkuliahan di Pascasarjana ISI Yogyakarta: Guspara Winta Adhitia pembimbing bayangan saya, Ernawati, Guntur, Yuyun, Putri Prabu, Kadavirika, Gisela, Hapit, Aji dan Mbak Mirah Hapsari orang yang selalu ada ketika saya kesusahan. Saya menyadari bahwa saya juga terlahir sebagai manusia biasa yang berarti tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, saya memohon maaf apabila dalam tulisan penelitian ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi baik bagi peneliti sendiri, bagi akademisi di dalam seni maupun bidang lainnya, dan dalam dunia desain.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Arti Penting Topik	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	15
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan	20
B. Objek penelitian.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	24
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	45
V. PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Alur berfikir penelitian	26
Bagan 2 : Taksonomi Pegawai Syafaat Marcomm Dilihat dari Perannya terhadap Problem Solving Syariah	38
Bagan 3 : Kedudukan nilai pada proses desain di Syafaat Marcomm	46

